

ABSTRAK

Oleh :

Dwi Nugroho¹⁾ Rona Fika Jamila²⁾

Daerah Jabodetabek sedang marak dengan banyaknya pembangunan infrastruktur sarana angkutan umum massal (SAUM) yang salah satu nya adalah Light Rail Transit (LRT) atau Kereta Api Ringan, dan Mass Rapid Transit (MRT) .LRT merupakan suatu moda layanan transportasi penumpang yang beroperasi diatas rel ringan, sedangkan MRT adalah sebuah sistem kereta api transit cepat dengan menggunakan kereta rel listrik. Keberadaan jalur LRT dan MRT ini akan menjadi salah satu pemicu terjadinya peningkatan daya dukung terhadap kawasan itu sendiri dan perubahan pola pergerakan manusia dalam kawasan tersebut sama seperti yang terjadi dalam perkembangan kota – kota besar di dunia. Transit Oriented Development (TOD) merupakan respon akan peningkatan dan perubahan tersebut. Dalam mengembangkan kawasan tersebut, Transit Oriented Development yang akan dibangun ini tidak hanya mengkombinasikan faktor transit dengan sisi komersial tetapi juga menghadirkan ruang terbuka hijau, ruang terbuka publik dan terciptanya potensi – potensi pergerakan pejalan kaki di kawasan tersebut. Adapun dalam penyusunan masterplan transportasi Jakarta, terdapat beberapa titik – titik strategis untuk dikembangkan menjadi sebuah transport hub kawasan. Salah satunya adalah lahan yang terletak di Cibubur untuk stasiun LRT. Dimana dalam pengembangannya dalam pengembangannya akan dijadikan sebagai sebagai sebuah fasilitas public (transport hub) dengan segala fasilitasnya.

Kata Kunci : *Transit Oriented Development, TOD, LRT, MRT, Arsitektur*

- 1) Penulis Laporan Perancangan Akhir
- 2) Dosen Pembimbing

ABSTRACT

By :

Dwi Nugroho¹⁾ Rona Fika Jamila²⁾

Jabodetabek area is developing public transportation infrastructure (SAUM), one of which is Light Rail Transit (LRT) or Light Rail Transit, and Mass Rapid Transit (MRT). Light, while the MRT is a fast transit train system using an electric rail train. The existence of the LRT and MRT lines will be one of the triggers for increasing the carrying capacity of the region itself and changes in the pattern of human movement in this region as happened in major cities in the world. Transit Oriented Development (TOD) is a response that will increase and change. In developing this area, Transit Oriented Development to be built will not only combine transit factors with the commercial side which also presents green open space, open public space and the creation of potential pedestrian movements in the region. There are several points in the planning of the Jakarta transportation master plan - a strategic point to be developed into a regional transportation center. One located in Cibubur for the LRT station. Where in it's development the development will be made as a public facility (transportation hub) with all it's facilities.

Keywords: *Transit Oriented Development, TOD, LRT, MRT, Architecture*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA